

Pengembangan Aplikasi *PKL Track* Berbasis Android untuk Monitoring Praktik Kerja Lapangan di SMKS Muhammadiyah Mentok

Jinan Khalishah^{1*}, Linda Fujiyanti¹, Vivin Mahat Puteri¹

¹Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, Sungailiat

*E-mail : jinan2020th05@gmail.com

Received 3 Desember 2025; Received in revised form 24 Desember 2025; Accepted 11 Februari 2025

Abstract

The Internship Program (PKL) at SMKS Muhammadiyah Mentok faces several challenges, one of which is that the processes are still carried out manually, such as submission, attendance, daily reports, and scheduling of evaluation and monitoring for students. This condition often leads to errors and inefficiency. *PKLTrack* is an Android-based application developed as a solution to these problems. In this system development, several main features are included, such as online internship submission, GPS- and geofencing-based attendance equipped with selfies, daily report submission, evaluation and monitoring schedule notifications, and direct assessment by partner institutions. This study adopts the prototype method, with data collection techniques including interviews, observations, and literature studies for needs analysis. The User Acceptance Testing (UAT) was conducted on 30 students and resulted in an 87% success rate, indicating that the system is highly feasible to be used as a monitoring solution. The results show that *PKLTrack* can improve effectiveness, efficiency, and discipline in the implementation of the internship program.

Keywords: Application; Attendance; Internship.

Abstrak

Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada SMKS Muhammadiyah Mentok memiliki beberapa kendala, salah satunya adalah proses yang masih dilakukan secara manual, seperti pengajuan, absensi, laporan harian, serta penjadwalan evaluasi dan monitoring peserta didik. Kondisi tersebut menyebabkan rawan kesalahan dan kurang efisien. Aplikasi *PKLTrack* merupakan aplikasi berbasis Android yang dikembangkan sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Pada pengembangan sistem ini, terdapat beberapa fitur utama, meliputi pengajuan PKL secara daring, absensi berbasis GPS dan *Geofancing* dilengkapi swafoto, pengumpulan laporan harian, notifikasi jadwal evaluasi dan monitoring, serta penilaian langsung dari pihak mitra. Penelitian ini menggunakan metode *prototype*, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi literatur untuk analisis kebutuhan. Pengujian *User Acceptance Testing* (UAT) dilakukan terhadap 30 peserta didik dengan hasil tingkat keberhasilan 87% yang menunjukkan sistem sangat layak digunakan sebagai solusi monitoring. Hasil penelitian membuktikan bahwa *PKLTrack* mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kedisiplinan dalam pelaksanaan PKL.

Kata kunci: Aplikasi; Absensi; Praktik Kerja Lapangan.

1. PENDAHULUAN

Di era modern ini, kemajuan teknologi berlangsung sangat cepat dan terus berkembang. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi, dibutuhkan kecepatan, ketepatan, serta keakuratan dalam mendapatkan informasi, sehingga semua orang dapat memperoleh informasi agar masyarakat dapat mengakses data secara actual tanpa harus menunggu lama [1]. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan merupakan

bagian penting dari proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang melibatkan masyarakat, khususnya dunia kerja yang bertujuan untuk memperkuat penguasaan kompetensi keahlian peserta didik sekaligus memberikan kesempatan kepada peserta didik menghayati serta mengamalkan untuk menginternalisasi nilai-nilai positif dalam dunia kerja[2]. Ketentuan ini diperkuat melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.

323/U/1997, yang menegaskan pentingnya integrasi antara pembelajaran sekolah dan pelatihan di dunia kerja sebagai upaya membangun kompetensi profesional siswa[3]. SMK atau Sekolah Menengah Kejuruan adalah lembaga pendidikan yang memiliki peran dalam menciptakan sumber daya manusia dengan kemampuan keterampilan dan keahlian serta mampu mengembangkan kemampuannya tersebut untuk terjun di dunia kerja [4].

SMKS Muhammadiyah Mentok merupakan salah satu sekolah kejuruan swasta yang menerapkan kegiatan PKL sebagai kewajiban bagi peserta didik kelas XII di semester genap. Namun, pelaksanaan kegiatan ini masih menghadapi beberapa kendala, seperti proses pengajuan PKL yang masih dilakukan secara manual, absensi dan laporan harian yang masih menggunakan kertas tulis tangan.

Minimnya sistem pemantauan dari pihak sekolah menyebabkan kedisiplinan siswa dalam menjalankan PKL sulit terkontrol. Apabila monitoring hanya mengandalkan buku laporan kegiatan, maka ada kemungkinan peserta didik kurang serius dalam menjalankan PKL, sehingga tujuan utama sekolah untuk memberikan pengalaman kerja nyata tidak tercapai secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan solusi berupa sistem yang mampu membantu proses pelaksanaan PKL agar lebih efektif dan efisien. Monitoring PKL merupakan bentuk pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan praktik yang bertujuan memastikan kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana serta mendukung peningkatan mutu kegiatan tersebut. Monitoring adalah suatu upaya pengumpulan informasi tentang pelaksanaan program dalam rangka membantu pengelola program untuk menjawab segala pernyataan berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan [5].

Informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk memantau keberhasilan pencapaian tujuan, mengidentifikasi masalah atau perubahan yang terjadi dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja sistem atau proses tersebut [6].

Sejalan dengan perkembangan teknologi *mobile*, penggunaan aplikasi berbasis Android menjadi alternatif yang potensial untuk mendukung efektivitas proses monitoring. Aplikasi dikembangkan

menggunakan teknologi modern agar dapat berfungsi pada perangkat *mobile*. Pemanfaatannya bertujuan untuk mempermudah proses pengelolaan dan pemantauan suatu kegiatan [7]. Secara efisiensi android memiliki kelebihan dalam menyajikan informasi yaitu kemudahan dalam penggunaannya dan minimum biaya karena bersifat *open source* [8].

Selain itu, *website* juga berperan penting sebagai salah satu teknologi informasi yang digunakan media untuk menjangkau konsumen secara luas dan global, karena dapat diakses oleh siapa saja dan dimana saja oleh pengguna di seluruh dunia[9].

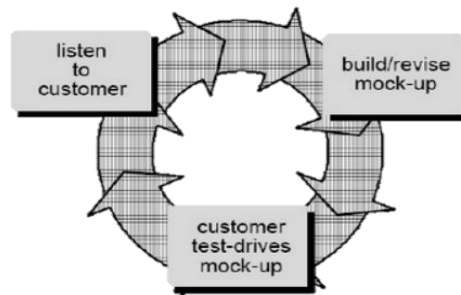
Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengembangan aplikasi *PKLTrack*, yaitu sistem monitoring berbasis Android untuk mendukung kegiatan PKL di SMKS Muhammadiyah Mentok. Aplikasi ini juga terintegrasi dengan *website* monitoring dengan fitur utama berupa pengajuan PKL *online*, absensi GPS berbasis *Location Based Service* (LBS) dan *geofencing* serta dilengkapi swafoto, pengumpulan laporan harian, serta penjadwalan monitoring dan evaluasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan sistem (*system development research*) yang bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi *PKLTrack* sebagai sistem monitoring PKL berbasis Android yang terintegritas dengan *website*. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak hanya berfokus pada analisis permasalahan, tetapi juga menghasilkan produk berupa aplikasi yang dapat diimplementasikan secara langsung.

2.1 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *prototype*. Metode ini dipilih karena mampu mengakomodasi kebutuhan pengguna yang dinamis serta memungkinkan terjadinya interaksi dan umpan balik secara berulang antara pengembang dan pengguna selama proses pengembangan sistem[10][11]. Dengan pendekatan *prototype*, pengguna dapat mengevaluasi sistem sejak tahap awal sehingga kesalahan dan ketidaksesuaian kebutuhan dapat diminimalkan sejak dini[12]. Gambar 1 menampilkan tahapan metode *prototype*.



Gambar 1. Metode *Prototype*[13]

Tahap metode *prototype* yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a) *Listen to Customer*, tahap ini diawali dengan pengumpulan kebutuhan sistem melalui komunikasi langsung antara peneliti dan pengguna, yaitu pihak sekolah, guru pembimbing, mitra industri, serta peserta didik. Pada tahap ini dilakukan identifikasi permasalahan yang terjadi pada proses PKL, seperti absensi manual, keterbatasan informasi jadwal monitoring, serta pengelolaan laporan harian yang belum terintegrasi. Hasil tahap ini berupa daftar kebutuhan fungsional sistem yang menjadi dasar perancangan aplikasi *PKLTrack*.
- b) *Build/Revise Mock-up*, berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dilakukan perancangan sistem cepat yang mencakup perancangan alur sistem, antarmuka pengguna, serta struktur basis data. Rancangan tersebut diwujudkan dalam bentuk *prototype* atau *mock-up* yang menggambarkan tampilan dan fungsi utama sistem, seperti pengajuan PKL, absensi berbasis GPS dan *geofencing*, laporan harian, serta informasi jadwal monitoring oleh guru pembimbing.
- c) *Customer Test Drives Mock-up*, *prototype* yang telah dibangun kemudian diuji coba oleh pengguna untuk melakukan penilaian kesesuaian fungsi dan kemudahan penggunaan sistem. Pengguna memberikan masukan terkait tampilan, alur penggunaan, dan kelengkapan fitur. Masukan tersebut digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem hingga diperoleh aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2.2 Teknik pengumpulan data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu:

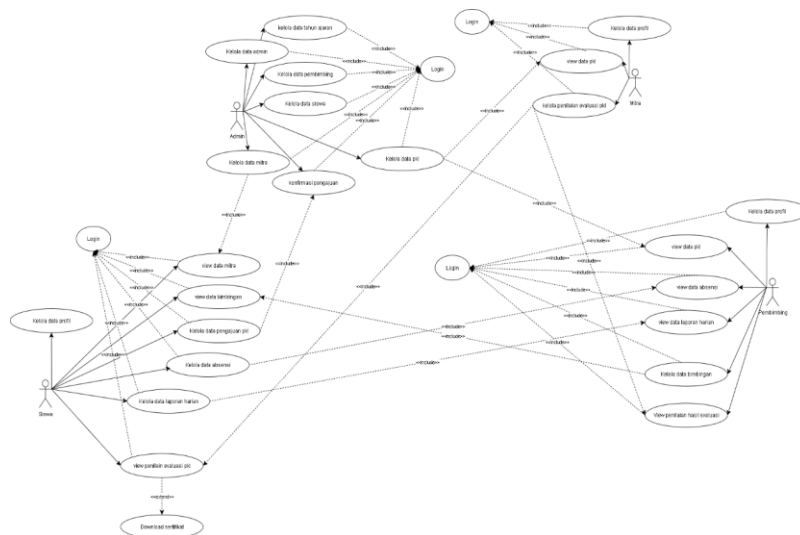
- a) Wawancara, dilakukan dengan melakukan sesi tanya jawab kepada pihak sekolah, mitra industri dan peserta didik PKL bertujuan mengidentifikasi kebutuhan, harapan, serta kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan PKL.
- b) Observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung mengenai kondisi nyata, proses PKL, serta kendala yang dihadapi dengan mengunjungi SMKS Muhammadiyah Mentok.
- c) Studi literatur, terakhir penulis melakukan studi literatur melalui jurnal, artikel ilmiah, dan laporan penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar teori dan penguatan penelitian.

Pengumpulan data menggunakan tiga metode utama tersebut dilakukan agar sistem yang dihasilkan benar-benar sesuai kebutuhan pengguna sekaligus memiliki landasan ilmiah yang kuat.

2.3 Perancangan sistem

Perancangan sistem merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk merencanakan, merancang serta menentukan struktur, fungsionalitas, antarmuka, dan komponen teknis suatu aplikasi sebelum memasuki tahap pengkodean. Salah satu bentuk perancangan sistem adalah pembuatan *Use Case diagram*. *Use case diagram* yang berfungsi untuk mendokumentasikan kebutuhan fungsional sistem secara terstruktur.

Gambar 2 menunjukkan *Use Case Diagram* aplikasi *PKLTrack* pada SMKS Muhammadiyah Mentok, yang menggambarkan interaksi antara aktor dengan fungsi utama sistem.



Gambar 2. Use Case Diagram

Berdasarkan Gambar 2, terdapat empat aktor yang memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing. Admin (*website*) bertugas mengelola seluruh data pengguna, meliputi admin, guru pembimbing, mitra industry, dan peserta didik. Selain itu, admin juga berwenang dalam melakukan verifikasi pengajuan PKL peserta didik serta mengola data tahun ajaran. Guru pembimbing (*website*) berperan dalam memantau perkembangan peserta didik melalui aktivitas absensi dan laporan harian, serta mengatur jadwal monitoring selama kegiatan PKL berlangsung. Mitra industri (*website*) memiliki tanggung jawab dalam melakukan evaluasi kinerja peserta didik dengan memberikan penilaian selama masa PKL berlangsung. Peserta didik (*android*) berperan sebagai pengguna utama aplikasi dengan fungsi melakukan pendaftaran PKL, melakukan absensi, mengunggah laporan harian, serta menerima notifikasi terkait jadwal monitoring dan evaluasi serta hasil evaluasi penilaian PKL.

2.4 Pengujian sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan setiap fungsi pada aplikasi *PKLTrack* berjalan sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang telah dirancang. Tahapan ini bertujuan untuk memverifikasi kesesuaian fungsi perangkat lunak terhadap

rancangan teknis yang telah ditetapkan serta memastikan stabilitas sistem secara keseluruhan. Pengujian sistem dilakukan dengan 2 metode yaitu metode pengujian fungsional dan *User Acceptance Testing* (UAT).

Pengujian fungsional pada sistem ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *black-box testing*, karena pengujian difokuskan pada perilaku sistem dari sisi pengguna tanpa memperhatikan logika internal program. Metode ini dipilih karena dianggap paling sesuai untuk menguji kesesuaian fungsi sistem terhadap kebutuhan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, metode *User Acceptance Testing* (UAT) tahap pengujian yang berfokus pada verifikasi kesesuaian sistem terhadap kebutuhan dan harapan pengguna akhir. Berbeda dengan pengujian sistem yang berfokus pada pemeriksaan kesesuaian perangkat lunak terhadap spesifikasi teknis dan stabilitas program, UAT lebih menekankan pada tingkat penerimaan pengguna terhadap fungsi sistem[14]. Melalui UAT, dilakukan penilaian mengenai sejauh mana sistem dapat digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan konteks operasional pengguna. Perhitungan hasil pengujian UAT dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

- Jumlah bobot = Jumlah skenario berhasil

- Jumlah semua skenario = Skala Penilaian Tertinggi × Jumlah Responden × Total Pertanyaan

$$\text{Persentase: } \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Semua Skenario}} \times 100\%$$

Kriteria kelayakan pada sistem dapat diukur dari hasil perhitungan presentase keberhasilan UAT.

Tabel 1. Kriteria kelayakan sistem

Presentase	Keterangan
0% - 20%	Sangat kurang layak
21% - 40%	Kurang layak
41% - 60%	Cukup layak
61% - 80%	layak
81% - 100%	Sangat layak

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melewati berbagai tahapan penelitian, bagian ini menyajikan hasil dan pembahasan terkait aplikasi *PKLTrack* sebagai sistem monitoring PKL di SMKS Muhammadiyah Mentok. Pembahasan mencakup proses identifikasi kebutuhan, implementasi antarmuka sebagai hasil akhir pengembangan, serta hasil pengujian sistem

3.1. Identifikasi kebutuhan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis kebutuhan, diperoleh kesimpulan bahwa SMKS Muhammadiyah Mentok

memerlukan penerapan sistem informasi terintegritasi untuk mendukung efektivitas manajemen PKL. Dengan demikian penulis telah merancang dan mengembangkan aplikasi *PKLTrack* berbasis Android berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara siswa, pembimbing, dan mitra industri dalam satu ekosistem terkoordinasi yang mendukung proses pengawasan secara *real-time*. Tahap ini menghasilkan pengelompokan kebutuhan fungsional yang menjadi acuan dalam pengembangan aplikasi. Pada Tabel 2 menunjukkan hasil identifikasi kebutuhan fungsional pengguna.

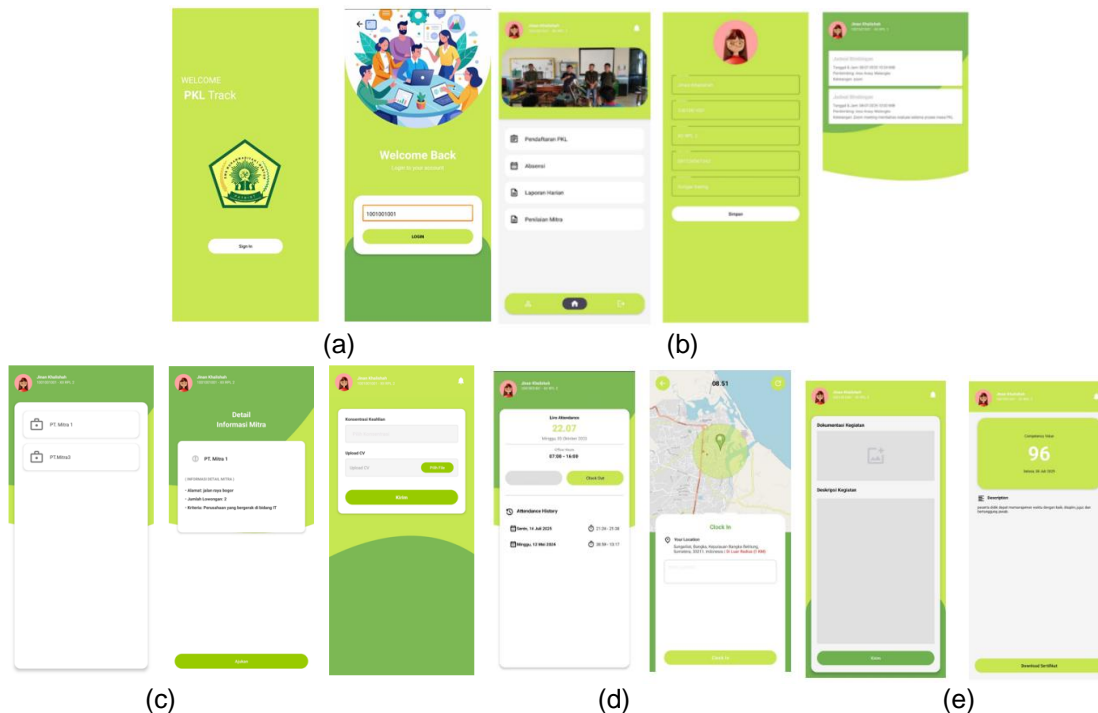
Tabel 2. Identifikasi Kebutuhan Fungsional Pengguna

No	Kebutuhan Fungsional	Deskripsi
1.	<i>Login</i>	Peserta didik dapat masuk ke sistem dengan menggunakan NISN.
2.	<i>Profile</i>	Peserta didik dapat melihat dan mengedit data profil pribadi.
3.	Pengajuan PKL	Peserta didik dapat melihat daftar mitra beserta jumlah kuota yang tersedia dan melakukan pengisian formulir pengajuan secara digital.
4.	Absensi	Peserta didik dapat mengedit data absensi dan melihat riwayat kehadiran.
5.	Laporan Harian	Peserta didik dapat mengisi dokumentasi dan deskripsi aktivitas PKL setiap hari.
6.	Penilaian Mitra	Peserta didik dapat mengakses hasil penilaian dari pihak industry serta mengunduh sertifikat PKL setelah program selesai.

3.2. Tampilan antarmuka aplikasi

Aplikasi *PKLTrack* berbasis Android yang hanya dapat diakses oleh satu aktor, yaitu peserta didik. Antarmuka dirancang dengan

memperhatikan prinsip kemudahan penggunaan (*usability*), agar peserta didik dapat berinteraksi dengan fitur aplikasi tanpa kesulitan.



Gambar 3. (a) Halaman *Welcome* dan *Login* (b) Halaman Beranda, Profil, dan Notifikasi (c) Halaman Pengajuan PKL (d) Halaman Absensi (e) Halaman Laporan Harian dan Penilaian Mitra

Gambar 3 (a) merupakan tampilan halaman *welcome* dan *login* pada aplikasi *PKLTrack*. Sebelum dapat mengakses sistem, pengguna diwajibkan melakukan *login* menggunakan akun yang telah terdaftar oleh admin.

Gambar 3 (b) merupakan tampilan halaman beranda dan profil pada aplikasi *PKLTrack*. Setelah berhasil melakukan login, pengguna akan diarahkan ke beranda yang menyediakan beberapa fitur utama, yaitu pendaftaran PKL, absensi, laporan harian. Pada bagian pojok kiri atas tersedia profil yang dapat diakses, sedangkan pojok kanan atas terdapat menu notifikasi yang juga dapat diakses.

Gambar 3 (c) merupakan tampilan halaman pengajuan PKL pada aplikasi *PKLTrack*. Pada tahap awal, terdapat halaman list mitra industri yang sedang membuka lowongan. Ketika salah satu mitra dipilih, sistem akan menampilkan detail informasi terkait mitra tersebut. Pada halaman ini juga tersedia tombol pengajuan, yang apabila diklik akan mengarahkan pengguna untuk mengisi formulir pengajuan PKL pada mitra yang dipilih.

Gambar 3 (d) merupakan tampilan halaman absensi pada aplikasi *PKLTrack*. Setelah pengajuan pkl “diterima”, pengguna dapat mengakses fitur lainnya salah satunya fitur absensi. Absensi dapat dilakukan dengan waktu yang sudah disesuaikan dengan jadwal

yang telah ditentukan oleh sistem. Apabila melewati batas waktu yang ditetapkan, tombol absensi otomatis terkunci dan tidak dapat digunakan. Saat absensi berhasil dilakukan, sistem akan memverifikasi posisi pengguna untuk memastikan kesesuaian dengan titik lokasi mitra yang telah terdaftar. Jika posisi berada diluar radius yang ditentukan, maka akan muncul peringatan, sedangkan apabila sesuai pengguna dapat melanjutkan proses *clock in* dengan melakukan swafoto. Setelah absensi selesai, pengguna akan diarahkan kembali ke halaman sebelumnya, dan riwayat absensi secara otomatis tercatat dalam sistem.

Gambar 3 (e) merupakan tampilan halaman laporan harian dan penilaian mitra pada aplikasi *PKLTrack*. Pada halaman laporan harian pengguna diminta untuk mengunggah dokumentasi kegiatan serta menuliskan deskripsi kegiatan yang dilakukan. Pada halaman penilaian mitra, penilaian diinput oleh pihak mitra industri setelah program PKL telah selesai. Selain itu, juga pengguna dapat mengunduh sertifikat melalui halaman ini.

3.3. Pengujian sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan setiap fungsi dalam aplikasi *PKLTrack* berjalan sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang telah dirancang. Setiap fitur dinyatakan valid karena berhasil

dijalankan sesuai skenario uji tanpa mengalami kesalahan fungsional.

Tabel 3. Hasil pengujian fungsional pengguna

No	Fitur	Deskripsi	Hasil pengujian
1.	Login	Peserta didik dapat masuk ke sistem dengan menggunakan NISN.	Valid
2.	profile	Peserta didik dapat melihat dan mengedit data profil pribadi.	Valid
3.	Pengajuan PKL	Peserta didik dapat melihat daftar mitra beserta jumlah kuota yang tersedia dan melakukan pengisian formulir pengajuan secara digital.	Valid
4.	Absensi	Peserta didik dapat mengedit data absensi dan melihat riwayat kehadiran.	Valid
5.	Laporan Harian	Peserta didik dapat mengisi dokumentasi dan deskripsi aktivitas PKL setiap hari.	Valid
6.	Penilaian Mitra	Peserta didik dapat mengakses hasil penilaian dari pihak industry serta mengunduh sertifikat PKL setelah program selesai.	Valid

Tabel 3 merupakan hasil pengujian fungsional sistem aplikasi *PKLTrack* pada peserta didik. Pengujian dilakukan untuk memastikan setiap fitur dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil menunjukkan bahwa seluruh fitur utama dinyatakan valid, sistem dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Fitur *login* berhasil diuji dengan mekanisme autentikasi menggunakan NISN, fitur profil berfungsi dengan baik untuk menampilkan dan mengubah data pribadi peserta didik. Pada fitur pengajuan PKL, peserta didik dapat

mengakses daftar mitra, melihat jumlah lowongan, serta melakukan pengisian formulir untuk syarat pengajuan. Fitur absensi dapat digunakan untuk mencatat dan menampilkan riwayat kehadiran peserta didik. Fitur laporan harian mendukung pengisian deskripsi aktivitas PKL setiap hari, sedangkan pada fitur penilaian mitra, peserta didik dapat melihat hasil penilaian dan mengunduh sertifikat PKL. Dengan demikian, seluruh fungsional aplikasi telah sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan.

Tabel 4. Hasil Pengujian UAT

Pertanyaan	Jumlah Jawaban					Bobot
	1	2	3	4	5	
1	-	-	2	13	14	130
2	-	-	4	9	15	127
3	-	-	3	5	22	139
4	-	-	3	5	21	136
5	-	-	4	6	20	136
6	-	-	2	12	15	131
7	-	-	4	11	14	128
8	-	-	6	9	13	123
9	-	-	4	9	15	127
10	-	-	4	8	16	128
Jumlah Bobot						1305

Pada tabel 4 merupakan hasil pengujian UAT, Melalui UAT, dilakukan penilaian apakah sistem benar-benar dapat digunakan secara efektif oleh pengguna sesuai konteks operasionalnya. Pada tahap ini, peserta didik berperan sebagai responden yang mencoba

langsung aplikasi, kemudian mengisi kuesioner berisi 10 pernyataan evaluative terkait pengalaman penggunaan sistem. Kegiatan ini melibatkan 30 peserta didik sebagai sampel pengguna untuk memperoleh

gambaran tingkat penerimaan sistem secara umum.

Setelah melakukan pengujian, hasil yang diperoleh dihitung dalam bentuk presentase menggunakan rumus UAT.

Diketahui:

Jumlah bobot (jumlah scenario berhasil) = 1305

Jumlah semua scenario = $5 \times 30 \times 10 = 1500$

Maka, presentase keberhasilan sistem adalah:

$$\text{Persentase} = \frac{1305}{1500} \times 100\% = 87\%$$

Diperoleh tingkat keberhasilan 87% menunjukkan bahwa aplikasi *PKLTrack* secara fungsionalitas dan kemudahan penggunaan telah diterima dengan baik oleh peserta didik. Namun, perlu dianalisis lebih lanjut bahwa beberapa aspek, seperti yang terlihat pada pertanyaan nomor 8 (skor 123), memiliki nilai terendah. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh ketidakbiasaan sebagian pengguna dalam mengikuti proses PKL yang di monitoring secara digital melalui aplikasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan bahwa antarmuka dan pengalaman pengguna (*user experience*) sering menjadi tantangan dalam penerapan aplikasi pendidikan berbasis digital. Keterlihatan elemen UI, kejelasan, serta konsistensi antar layar memiliki pengaruh besar terhadap kenyamanan pengguna, terutama apabila pengguna belum terbiasa dengan aplikasi tersebut[15]. Oleh karena itu, pada penelitian *PKLTrack*, skor terendah pada aspek antarmuka mencerminkan kecenderungan umum yang juga ditemukan pada literatur. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa meskipun fungsionalitas aplikasi telah berjalan dengan baik, penerimaan pengguna tetap sangat dipengaruhi oleh desain antarmuka yang intuitif.

Meskipun hasil penelitian ini memberikan gambaran positif terhadap fungsionalitas dan kemudahan penggunaan aplikasi *PKLTrack*, akan tetapi masih terdapat keterbatasan. Skor terendah pada pernyataan terkait antarmuka mendukung literatur yang menyatakan bahwa antarmuka yang belum familiar atau kurang intuitif dapat menurunkan penerimaan pengguna[15].

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengembangan dan pengujian sistem yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi *PKLTrack* berhasil diimplementasikan sebagai solusi digital untuk kegiatan monitoring Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMKS Muhammadiyah Mentok. Sistem ini mengintegrasikan aplikasi Android yang digunakan oleh peserta didik dengan *website* monitoring untuk pihak sekolah dan mitra industri. Implementasi *PKLTrack* dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kedisiplinan siswa dalam melaksanakan PKL, sekaligus mempermudah pengawasan dan koordinasi antar pihak terkait. Berdasarkan hasil pengujian fungsional yang dinyatakan valid sertha hasil User Acceptance Test (UAT) yang meperoleh skor sebesar 87% dari 30 responden dengan 10 butir pertanyaan, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak untuk diimplementasikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada pihak SMKS Muhammadiyah Mentok yang telah menjadi objek penelitian dan memberikan dukungan dalam proses pengumpulan data. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang dengan penuh perhatian telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan berharga dalam penyusunan penelitian ini. Terakhir, penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang turut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian dan penulisan jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aris, N. Hose Munthe, F. Ikhwanul Hartanto, and D. Ahmad Syampurna, "Implementasi Sistem Monitoring Laporan Kerja Praktek Lapangan Berbasis Web Pada SMK Citra Madani Kabupaten Tangerang," *Technomedia J.*, vol. 6, no. 2, pp. 212–222, 2021, doi: 10.33050/tmj.v6i2.1528.
- [2] R. Febriani, T. Mary, and A. Y. Pernanda, "Sistem Informasi Monitoring Praktik Kerja Lapangan (PKL) Berbasis Web di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang," *J. Pustaka Data (Pusat Akses Kaji. Database, Anal. Teknol. dan Arsit. Komputer)*, vol. 2, no. 2, pp. 95–102, 2022, doi: 10.55382/jurnalpustakadata.v2i2.291.

- [3] Neliwati, Khairani, and Sonia P., "Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Evaluasi Pengelolaan Program Praktik Kerja Lapangan (PKL)," *Relig. Educ. Soc. Laa Roiba J.*, vol. 5, no. 4, pp. 2285–2313, 2023, doi: 10.47476/reslaj.v5i4.2907.
- [4] U. Aiman, S. Derta, S. Supriadi, and ..., "Perancangan Sistem Informasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK Darul Ulum Muara Kiawai Pasaman Barat," ... *J. Learn. ...*, vol. 02, no. 01, pp. 1–16, 2023, [Online]. Available: <https://journal.makwafoundation.org/index.php/intellect/article/view/225%0Ahttps://journal.makwafoundation.org/index.php/intellect/article/download/225/77>
- [5] L. Mustari S, A. Sa'ban Miru, and R. Amalia, "Pengujian Aplikasi Sistem Monitoring Perkuliahan Menggunakan Standar ISO 25010," *J. Mediat.*, vol. 3, no. 3, pp. 1–7, 2024.
- [6] P. T. Informasi, F. Teknik, U. N. Surabaya, P. T. Informasi, F. Teknik, and U. N. Surabaya, "Pembuatan Sistem Monitoring Dan Evaluasi Praktik Kerja Lapangan Berbasis Web Untuk Mengukur Kedisiplinan Dan Ketaantan Dalam Pelaporan Kegiatan Muhamad Yusuf Misbakhudin Aditya Prapanca," *J. IT-EDU*, vol. 08, no. 02, pp. 17–24, 2023.
- [7] D. A. Megawaty and M. E. Putra, "Aplikasi Monitoring Aktivitas Akademik Mahasiswa Program Studi Informatika Universitas Xyz Berbasis Android," *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 1, no. 1, pp. 65–74, 2020, doi: 10.33365/jatika.v1i1.177.
- [8] M. Hilmi Masruri, *Buku Pintar Android*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015.
- [9] S. Soedewi, "Penerapan Metode Design Thinking Pada Perancangan Website Umkm Kiriuhuci," *Vis. J. Online Desain Komun. Vis.*, vol. 10, no. 02, p. 17, 2022, doi: 10.34010/visualita.v10i02.5378.
- [10] D. Ardiyansah, O. Pahlevi, and T. Santoso, "Implementasi Metode Prototyping Pada Sistem Informasi Pengadaan Barang Cetak Berbasis Web," *Hexag. J. Tek. dan Sains*, vol. 2, no. 2, pp. 17–22, 2021, doi: 10.36761/hexagon.v2i2.1083.
- [11] Ariansyah Marlina Putri and Wijaya Khana, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web: Studi Kasus: SD Negeri 18 Tanah Abang," *J. Pengemb. Sist. Inf. dan Inform.*, vol. 2, no. 3, pp. 2746–1335, 2021.
- [12] M. Alda, "Pengembangan Aplikasi Pengolahan Data Siswa Berbasis Android Menggunakan Metode Prototyping," *J. Manaj. Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 11–23, 2023, doi: 10.34010/jamika.v13i1.8216.
- [13] S. F. Leonardi Paris Haugian, Aldi Hamzah Anugrah, Myrna Dwi Rahmatya, Dian Permata Sari, "Sistem Informasi Administrasi Kependudukan untuk Mendukung Layanan Administratif pada Wilayah Rukun Warga," *J. Sist. dan Teknol. Inf.*, vol. 13, no. 1, pp. 24–33, 2025, doi: 10.26418/justin.v13i1.83096.
- [14] E. Suprpto, "User Acceptance Testing (UAT) Refreshment PBX Outlet Site BNI Kanwil Padang," *J. Civronlit Unbari*, vol. 6, no. 2, p. 54, 2021, doi: 10.33087/civronlit.v6i2.85.
- [15] T. P. Pertiwi, A. R. Adriyanto, and N. F. Bahri, "Evaluasi Desain Antarmuka Pengguna dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Asing: Perbandingan Hilokal, HiNative, dan Tandem," *J. Manaj. Pendidik. Dan Ilmu Sos.*, vol. 6, no. 4, pp. 3314–3328, 2025, doi: 10.38035/jmpis.v6i4.5308.